

Freelance

By
Lorentz A. Sudarmoyo

Freelance

Freelancer atau pekerja Freelance:

Seorang yang memiliki sebuah pekerjaan tanpa terikat (long term commitment) kepada sebuah instansi.

Latar Belakang

- Pertama kali dikenalkan oleh Sir Walter Scott (1771-1832) untuk menggambarkan “medieval mercenary warrior as freelance” dalam bukunya yang berjudul “Ivanhoe”.

Lingkup Kerja

- Freelance bekerja pada bidang-bidang :
 - Jurnalisme,
 - Penulisan,
 - Computer programming,
 - Design grafis,
 - Konsultan,
 - Bidang profesional dan servis kreatif lainnya.

Profesi – profesi IT

- Programming
- Software Design & Engineering
- Technical / Functional Consulting
- Quality Assurance
- Software Testing
- Implementing
- Business Analyst
- Project Management
- Product Management
- Application Specialist
- Technical Writing
- Hardware Design & Engineering
- Database Administrator
- Network Administration
- System Administration
- Systems Security
- Systems Engineering
- System & Network Support
- Design Graphics
- Technical Support
- Data Entry
- Trainer

Profesi – profesi Freelance dalam bidang IT

- Programming
- Software Design & Engineering
- Technical / Functional Consulting
- Software Testing
- Application Specialist
- Technical Writing
- Data Entry
- Hardware Design & Engineering
- Database Administrator
- Network Administration
- System Administration
- Systems Security
- Systems Engineering
- System & Network Support
- Design Graphics
- Technical Support
- Trainer

Praktek Freelance

Yang sering digunakan

- Kesepakatan antara freelancer dan klien:
 - Kesepakatan (kontrak) tertulis
 - Kesepakatan secara lisan
- Kadang memerlukan
 - Detail pekerjaan yang akan dilakukan
 - Deposit sebagai uang jaminan

Keuntungan dan kerugian dari jenis kontrak yang disepakati

- Kesepakatan (kontrak) tertulis
 - Keuntungan
 - Secara legal kuat
 - Detail pekerjaan yang akan dilakukan jelas
 - Biaya jelas
 - Kerugian
 - Memakan waktu lama untuk proses kesepakatan
 - Bila ada penambahan lingkup kerja harus membuat addendum kontrak

Keuntungan dan kerugian dari jenis kontrak yang disepakati (Lanj.)

- Kesepakatan secara lisan
 - Keuntungan
 - Lebih mudah dalam administrasi
 - Tidak bertele-tele dan lebih cepat
 - Kerugian
 - Secara legal tidak kuat
 - Bila ada penambahan lingkup kerja tidak termonitor
 - Biaya jasa tidak jelas

Perhitungan pembayaran

Perhitungan pembayaran untuk seorang freelancer sangat bervariasi.

Freelance bisa dibayar :

- per jam
- per hari
- per bulan
- Per proyek atau
- value-based pricing

Cara Pembayaran

Cara pembayaran dapat dilakukan beberapa cara :

1. pembayaran dibayarkan didepan
2. berdasarkan persentase didepan
3. berdasarkan persentase yang sudah dikerjakan
4. Milestone
5. Hasil output

Fakta di Amerika

- Berdasarkan statistik departemen tenaga kerja Amerika pada tahun 2007
 1. Terdapat sekitar 10.3 juta pekerja freelance di Amerika
 2. Dan itu berarti sekitar 7.4% dari seluruh jumlah tenaga kerja di Amerika bekerja sebagai freelance
 3. Dan dalam 3 tahun terakhir banyak perusahaan meningkatkan tenaga outsourcing (Freelancer)

Keuntungan Freelance

- Keuntungan bekerja sebagai Freelance :
 1. Mempunyai pengalaman proyek atau lingkup kerja yang bervariasi dibandingkan dengan pegawai biasa,
 2. Memiliki kebebasan dalam memilih waktu dan tempat bekerja,
 3. Dapat memilih klien dan proyek apa yang ingin dikerjakan,
 4. Proyek dapat dikerjakan dalam waktu lebih singkat dari yang di perkirakan (catatan bila dia seorang yang ahli),
 5. Menambah teman karena kadang bekerja dengan freelance lain,
 6. Bisa tidak ada potongan pajak, terutama untuk kesepakatan lisan,
 7. Dapat mengerjakan banyak proyek pada waktu bersamaan.

Keuntungan Freelance (Lanj.)

- Keuntungan perusahaan menggunakan freelance :
 1. Bisa tidak ada potongan pajak, terutama untuk kesepakatan lisan
 2. Bagi perusahaan lebih ekonomis karena tidak perlu mempekerjakan pegawai yang memerlukan fasilitas-fasilitas dan tunjangan seperti layaknya pegawai.

Kerugian Freelance

- Kerugian bekerja sebagai freelance
 1. Tidak mendapatkan pensiun.
 2. Tidak mendapatkan asuransi kesehatan.
 3. Tidak mendapatkan bonus tahunan atau hari Raya.
 4. Tidak mempunyai hari cuti atau mendapatkan uang cuti.
 5. Menangani sendiri masalah pengerjaannya, kontrak, legal, marketing dan masalah administrasi lainnya.
 6. Jam kerja bisa menjadi lebih lama dari jam kerja pegawai biasa dalam 1 hari dan dalam 1 minggu.

BIDANG-BIDANG FREELANCE IT SAAT INI

- Bidang – bidang IT yang saat ini banyak menggunakan freelance
 - Software development
 - Website design
 - Information technology
 - Business process outsourcing

Proyek - proyek IT

- Contoh – contoh proyek IT :
 - Perbankan
 - Leasing
 - Profil Perusahaan
 - TV
 - WAP
 - Website
 - Sms Broadcast, dll.

Tips

- Seseorang sebaiknya memiliki pengalaman terlebih dahulu sebelum masuk ke dalam dunia freelance.
- Kita sebagai freelance tidak harus mengerjakan proyek - proyek tersebut sendiri. Kita bisa membentuk sebuah kelompok atau tim untuk mengerjakan sebuah proyek. Terkadang sebuah proyek tidak bisa dikerjakan sendiri karena 1(satu) orang tidak mungkin bisa mengerjakan semuanya sendiri (keterbatasan waktu atau besarnya lingkup proyek).

Tips (Lanj.)

- Seorang freelance harus jeli menilai lingkup proyek dan mengestimasi biaya proyek agar proyek tersebut menjadi kompetitif atau tidak menimbulkan kerugian.

Kesimpulan

- Freelance dapat memperoleh penghasilan lebih besar atau lebih kecil dari pada pegawai tetap.
- Dapat bekerja tanpa ikatan waktu dan tempat.
- Perusahaan dapat melaksanakan proyeknya dengan biaya lebih murah.

The End